

**MAKNA LIRIK LAGU DALAM ALBUM *UNTUK DUNIA,*
CINTA DAN KOTORNYA KARYA NADIN AMIZAH :
TINJAUAN SEMIOTIKA RIFFATERRE**

Skripsi ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Humaniora

UNIVERSITAS ANDALAS

Cahya Al Malikul Ihsan

2210723030



Pembimbing I : Dr. Fadlillah, M.Si.

Pembimbing II : Dr. Syafril, M.Si.



Program Studi Sastra Indonesia

Fakutas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

ABSTRAK

Cahaya Al Malikul Ihsan. 2210723030. Makna Lirik Lagu dalam Album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* Karya Nadin Amizah: Tinjauan Semiotika Riffaterre. Skripsi. Padang. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2026. Pembimbing I: Dr. Fadlillah, M.Si. Pembimbing II: Dr. Syafril, M.Si.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan makna empat lirik lagu dalam album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* karya Nadin Amizah, yaitu “*Jangan Ditelan*”, “*Tawa*”, “*Semua Aku Dirayakan*”, dan “*Di Akhir Perang*”. Keempat lirik lagu tersebut dipilih karena menampilkan bahasa puitik yang kuat melalui metafora, simbol, dan ungkapan tidak langsung yang memungkinkan dilakukan analisis semiotik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Michael Riffaterre melalui dua tahap pembacaan, yaitu pembacaan heuristik untuk memahami makna literal dan pembacaan hermeneutik untuk menafsirkan makna puitik. Analisis dilakukan dengan membaca teks secara berulang, kemudian mengidentifikasi matriks, model, varian, serta hipogram yang membentuk struktur makna dalam lirik lagu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat lagu tersebut merepresentasikan tahapan perjalanan batin tokoh “aku”. Lagu “*Jangan Ditelan*” menggambarkan upaya membatasi terhadap penilaian negatif dari luar. Lagu “*Tawa*” menunjukkan proses menghadapi luka batin dengan suka cita. Lagu “*Semua Aku Dirayakan*” menampilkan pengalaman diterima dan dihargai oleh orang lain yang membantu memulihkan harga diri. Lagu “*Di Akhir Perang*” menggambarkan perdamaian batin setelah konflik internal berakhir. Secara keseluruhan, keempat lagu tersebut membentuk rangkaian makna tentang perjalanan batin dari menghadapi stigma dan luka menuju penerimaan diri, yang juga tumbuh melalui pengalaman dicintai dan diterima oleh orang lain.

Kata kunci: lirik lagu, semiotika Riffaterre, makna puitik, penerimaan diri, Nadin Amizah.